

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkan dan diharapkan untuk selalu berkembang, pendidikan tidak akan ada habisnya, pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk hidup dan melangsungkan kehidupan. Pendidikan salah satu juga pilar penting dalam pembangunan bangsa, pendidikan yang berkualitas dan merata diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, yang mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan berfungsi sebagai pengembang dan pembentuk kemampuan, kepribadian, watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan lingkungan hidup terhadap generasi penerus bangsa (Suwartini, 2008:44). Tujuan pendidikan merupakan salah satu upaya agar memodifikasi perilaku dan sikap baik pasca belajar. Untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu pendidik harus menciptakan suasana yang menarik supaya perhatian peserta didik tertuju ke pendidik supaya mendapatkan hasil belajar yang bagus.

Hasil belajar menunjukkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya yang telah mengalami perubahan setelah melakukan proses pembelajaran, dengan adanya hasil belajar dapat mengukur kemampuan seseorang. Maka sebagai pendidik harus merancang strategi pembelajaran supaya dapat menarik perhatian peserta didik fokus kepada pendidik.

Berdasarkan informasi pada saat observasi dan wawancara langsung ke sekolah dari wali kelas III SD Negeri 064026, nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas III belum maksimal, karena masih ada beberapa siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) yang telah

ditetapkan pihak sekolah yaitu 75. Hasil belajar siswa UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas III T.A 2024/2025

Nilai KKTP	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Persen Ketuntasan		Total
75	III-A	22	7	15	31,8%	68,1%	100%
	III-B	23	10	13	43,4%	56,5%	100%
Jumlah		45	17	28			

Sumber Data: Guru wali kelas III UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan pada mata pelajaran IPAS kelas III B hampir setengah belum tuntas dengan nilai KKTP daripada kelas III A sudah mulai mendekati nilai KKTP.

Dengan jumlah siswa masih banyak belum tuntas dengan nilai KKTP disebabkan oleh faktor guru dan siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas, guru umumnya masih menggunakan penjelasan dari buku panduan dan belum menggunakan media monopoli dan hanya membuat proyek dari materi mata pelajaran IPAS tersebut contohnya melihat tumbuhan tumbuh dan berkembang. Kondisi ini menyebabkan peserta didik merasa sulit menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Selain itu siswa masih banyak yang saling berbincang sesama teman saat proses pembelajaran berlangsung sehingga tidak merespon guru yang sedang memberikan penjelasan materi.

Permasalahan yang ditemukan berdasarkan hasil observasi dapat diharapkan dapat diatasi dengan menggunakan berbantuan media monopoli. Media merupakan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efisien dan efektif. Media monopoli termasuk dalam media pembelajaran dua dimensi atau grafis, yang dapat dimainkan secara berkelompok. Media monopoli yaitu media yang dapat mengubah suatu kegiatan belajar-mengajar menjadi lebih menarik serta tercipta suasana yang menyenangkan bagi siswa yang sejatinya dunia mereka ialah dunia bermain. Pembelajaran monopoli ini diharapkan meningkatkan kemampuan setiap peserta didik saat kegiatan belajar dan

mengajar dengan aktif untuk memecahkan masalah yang ada dan berkompetensi menjadi pemenang.

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Media Monopoli Terhadap Hasil Belajar Siswa IPAS Kelas III UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2024/2025.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Hasil belajar IPAS siswa rendah atau belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Tahun Pelajaran (KKTP).
2. Sekolah belum menggunakan media monopoli pada kegiatan belajar mengajar.
3. Siswa cenderung melakukan kegiatan lain seperti berbincang dengan teman saat pembelajaran berlangsung.
4. Siswa merasa sulit menjawab pertanyaan dari guru

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu pada “ Pengaruh Media Monopoli Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Cuaca Kelas III UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Monopoli Terhadap Hasil Belajar Siswa IPAS Kelas III UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2024/2025?
2. Bagaimanakah Hasil Belajar Siswa tanpa Menggunakan Media Monopoli

Terhadap Hasil Belajar Siswa IPAS Kelas III UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2024/2025?

3. Apakah Ada Pengaruh yang Signifikan Penggunaan Media Monopoli Terhadap Hasil Belajar Siswa IPAS Kelas III UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Monopoli Terhadap Hasil Belajar Siswa IPAS Kelas III UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2024/2025 .
2. Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa tanpa Menggunakan Media Monopoli Terhadap Hasil Belajar Siswa IPAS Kelas III UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2024/2025.
3. Untuk Mengetahui Adanya Pengaruh Signifikan Penggunaan Media Monopoli Terhadap Hasil Belajar Siswa IPAS Kelas III UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2024/2025 .

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh oleh penulis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media monopoli terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

2. Manfaat Praktis

- a. Sekolah

Sebagai masukan dalam menambah perubahan mutu pendidikan disekolah dengan menggunakan media pembelajaran yang efektif.

- b. Guru

Memberikan alternatif media pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Siswa

Membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik melalui pembelajaran yang aktif dan menyenangkan khususnya pada mata pelajaran IPAS di kelas III UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2024/2025.

d. Peneliti

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran IPAS.

